

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Silek Galombang merupakan tarian untuk penyambutan tamu pada acara *batagak panghulu* di nagari Koto Gadang. Bentuk penyajiannya terdiri dari penari, gerak, musik, properti, dan kostum. Penari pada acara *batagak panghulu* pada jaman dahulunya hanya laki-laki dewasa berusia 30-50 tahun dengan jumlah penari 15-30 orang.

Pertunjukan tari Silek Galombang tersebut di atur oleh kesepakatan *ninik mamak* dalam bentuk penyajiannya pada acara penyambutan tamu *batagak panghulu*, sehingga tarian terebut di namakan masyarakat sebagai tarian adat.

Pelestarian tari Silek Galombang ini sudah boleh di tarikan oleh anak remaja dan bahkan penari wanita. Namun tarian ini juga sudah boleh di ajarkan kepada masyarakat luar yang mau mempelajarinya, akan tetapi pada acara *batagak panghulu* masih tetap mempertahankan aturan adat yang penarinya hanya masyarakat asli Koto Gadang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai “Tari Silek Galombang sebagai Tarian Adat di Nagari Koto Gadang Kabupaten

Agam Sumatera Barat”, penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan adanya kekurangan dalam penulisan ini untuk membahas objek yang sama tetapi dengan topik yang berbeda.
2. Bagi Mahasiswa pengkajian dan penelitian terhadap tari Silek Galombang agar dapat dilanjutkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya dalam berbagai perspektif dalam meningkatkan upaya pemahaman secara komplit terhadap tari Silek Galombang.
3. Bagi Masyarakat Koto Gadang agar selalu melestarikan dan mempertahankan tari Silek Galombang, supaya tetap tumbuh dan berkembang sehingga nantinya bisa menjadi identitas pada masyarakat Koto Gadang .
4. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Agam diharapkan agar tari Silek Galombang dijadikan sebagai seni pertunjukan atau sarana hiburan yang berkaitan dengan upacara dan penyambutan pemerintahan yang berkelanjutan terhadap kelompok kesenian tari Silek Galombang, sebagai aset daerah yang memiliki ciri khas tersendiri sehingga dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang, untuk itu perlu dilakukan pengembangan misalnya melalui sosialisasi

seni dan menjadi bagian dari promosi pariwisata daerah Sumatera Barat.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Nafis. 1984. *Alam Takambang Jadi Guru*. Jakarta: PT Pustaka Grafitipers
- Abu Ahmadi, 1991. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rinela cipta
- Asmaryetti. "Tari Alang Suntiang Panghulu Sebuah Kajian Stuktur, Makna Simbolis, dan Fungsi" *Surya Seni Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*, Vol. 1, No. 2. Agustus 2005.
- Edi Sedyawati. 2007. *Keindonesiaan Dalam Budaya Dialog Budaya: Nasional dan Etnik Peranan Industri Dan Media Masa Warisan Budaya Dan Pelestarian Dinamis*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- H. Idrus Hakimy. 1991. *Rangkaian Mustika Adat Basandi Syarak di Minangkabau*. Edisi kedua. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- H. Idrus Hakimy. 1991. *Pepatah, Petitih, Mamang, Bidal Dan Gurindam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim Dt. Sanggoeno Dirajo. 2009. *Tambo Alam Minangkabau, Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*. Bukittinggi: Kristal Multimedia.
- Jacqueline Smith. 1985. *Komposisi Tari, Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti (Terjemahan Ben Suharto)
- Lodiana Ayu. 2010. "Psikologi Sosial I". *Jurnal*. 10.
- Shindi Lara Sati. M. 2014. Skripsi berjudul "Perkembangan dan Perubahan Tari Gelombang Duo Baleh Di Desa Pitalah Bungo Tanjung Sumatera Barat". Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Sutarno Haryono. "Konsep Dasar Bagi Seorang Penari". Vol. 11, No. 1. Juli 2012
- Soedarsono. 1987. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi tari*. Yogyakarta
- Sri Rochana Widyastutieningrum Dwi Wahyudirto. "Wiled". *Jurnal Seni*, Maret 1997
- Syara Appellisa. A. 2018. Skripsi berjudul "Silek Galombang Sebagai Penyambutan Tamu Pada Masyarakat Pagaruyuang Desa Pakarak Tanah Datar Sumatera Barat (Sebagai Tinjauan Estetika)". Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Widya Gumala. 2013. Skripsi berjudul “Pertunjukan Silek Galombang Pada Masyarakat Nagari Pagaruyuang Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar”. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.



Daftar Internet

Lodiana Ayu. 2010. “*Psikologi Sosial I*”. *Jurnal*. 10.

<http://repository.uma.ac.id:8081/bitstream/123456789/12939/1/PSIKOLOGI%20SOSIAL%20I.pdf> (Diakses: 07 April 2022/ 10.15)

<https://kbbi.web.id/adat.html> (Diakses: 19 Mei 2022/ 19.20)

<https://kbbi.lektur.id/kelengkapan> (Diakses: 25 Mei 2022 / 22.30)

<http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/5661/1/Buku%20-Minangkabau%20%28Adat%2CBahasa%2C%20Sastra%20dan%20Bentuk%20Penerapan%29.pdf> (Diakses: 26 Mei 2022 / 20.03)

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/download/12559/8900>
(Diakses: 26 Mei 2022/ 22.19)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/viewFile/2375/1988>
(Diakses: 27 Mei 2022 / 15.05)

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Koto_Gadang,_IV_Koto,_Agam (Diakses: 27 Mei 2022 / 19.00)

<http://e-jurnal.stih-pm.ac.id/index.php/cendekeahukum/article/download/296/211>
(Diakses: 27 Mei 2022 / 23.45)